

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Akademik Siswa di SMPN 1 Percut Sei Tuan

Abdul Fajar Hasibuan¹, Enny Nazrah Pulungan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

abdul0301192188@uinsu.ac.id¹, ennynazrah@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The task of a teacher is not only as an educator but the teacher also plays a role in changing the personality of students for the better. The relationship between the leadership style of Islamic Religious Education (PAI) teachers and student academic achievement can be very significant. The formulation of the problem of this study is to see how the leadership style of PAI teachers in teaching in the classroom and its relationship with improving student academic achievement at school. The purpose of this study was to see how the relationship between the leadership style of PAI teachers and students' academic achievement at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. This study used a quantitative approach of survey type by using questionnaires to collect information from respondents as a sample. In research with a quantitative approach, the analysis emphasizes numerical data processed by statistical methods. As for the use of sampling techniques, researchers use simple random sampling, namely by making a lottery number to be distributed to students and giving each member of the population the opportunity to be used as a research sample. The results of research related to the relationship between the leadership style of Islamic Religious Education teachers and student academic achievement at SMPN 1 Percut Sei Tuan, namely the leadership style of Islamic Religious Education teachers has a significant relationship with student academic achievement. Seen from the results of the study, researchers found a significant relationship between the leadership style of PAI teachers with students' academic achievement with a contribution of 65.6%.

Keywords: Leadership Style, Islamic Education Teacher, Student Academic Achievement

ABSTRAK

Tugas seorang guru bukan hanya sebagai pendidik saja namun guru juga berperan untuk mengubah kepribadian siswa agar menjadi lebih baik. Hubungan gaya kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan prestasi akademik siswa dapat sangat signifikan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gaya kepemimpinan guru PAI dalam mengajar di kelas dan hubungannya dengan peningkatan prestasi akademik siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana hubungan gaya kepemimpinan guru PAI dengan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis survei dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden sebagai sampel. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisisnya menekankan kepada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Adapun penggunaan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *simple random sampling* yakni dengan membuat nomor undian untuk dibagikan kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian terkait hubungan antara gaya kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi akademik siswa di SMPN 1

Percut Sei Tuan yakni gaya kepemimpinan guru PAI memiliki hubungan secara signifikan dengan prestasi akademik siswa. Terlihat dari hasil penelitian, peneliti menemukan hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan guru PAI dengan prestasi akademik siswa dengan kontribusi sebesar 65,6%.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Guru PAI, Prestasi Akademik Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk individu, masyarakat, dan kemajuan suatu negara. Pendidikan membuka pintu kesempatan bagi individu untuk mencapai potensi penuh mereka dalam kehidupan pribadi dan profesional (Darlis, 2023). Pendidikan memberikan fondasi bagi inovasi dan kemajuan dalam berbagai bidang, mulai dari ilmu pengetahuan dan teknologi hingga seni dan budaya (Lubis & Ritonga, 2023). Melalui pendidikan, individu belajar untuk menghargai keberagaman dan membangun masyarakat yang inklusif di mana setiap orang merasa dihargai dan didukung. Pendidikan adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat. Ini dapat terjadi melalui formal (seperti sekolah dan universitas), non-formal (seperti kursus dan pelatihan), dan informal (seperti belajar dari pengalaman sehari-hari). Dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, tentunya peran kepemimpinan guru sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Salah satu aspek yang tentunya mempengaruhi kualitas pendidikan adalah gaya kepemimpinan guru.

Kepemimpinan yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik siswa (Rivai & Mulyadi, 2018). Adapun salah satu paradigma kepemimpinan yang memiliki moral dan etika yang kuat yaitu kepemimpinan Islam (Ritonga et al., 2022). Dalam lingkup pendidikan Islam, tentunya peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu guru PAI juga menjadi teladan dalam mengembangkan karakter dan moral siswa.

Gaya kepemimpinan guru PAI menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik dengan optimal. Guru PAI memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk mengembangkan karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi. tugas guru PAI dalam pendidikan sangatlah penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa, serta membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Lubis & Ritonga, 2023). Meskipun bukan fokus utama, pengajaran PAI yang berkualitas dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan akademik siswa. Keterampilan berpikir kritis, moral yang kuat, dan kesejahteraan spiritual dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan

akademik dan mencapai prestasi yang lebih baik (Lubis, 2024). Dengan demikian, tugas guru PAI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi agama, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, pengembangan spiritualitas, dan pemberian dukungan dalam pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, peneliti menemukan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Deli Serdang, Sumatera Utara yang mempunyai tantangan tersendiri dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Adapun beberapa temuan penulis di lapangan terkait penelitian ini. Salah satunya adalah beberapa siswa cenderung kurang memiliki semangat dan motivasi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap tingkat prestasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Kemudian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada siswa, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran guru mengajar secara klasikal yaitu menjelaskan materi dan memberikan tugas, tentunya dengan metode mengajar seperti itu guru kurang memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa, kemudian kebanyakan guru masih belum paham akan penerapan gaya kepemimpinan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa. Sehingga guru hanya menerapkan gaya kepemimpinan yang menyamaratakan siswa hal tersebut disebabkan karena guru belum memahami gaya kepemimpinan yang menyesuaikan terhadap tingkat kematangan siswa dan juga guru belum memahami gaya kepemimpinan situasional dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam merancang gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien. Peneliti menemukan beberapa cara dan solusi yang dilakukan oleh guru terkhusus guru PAI yang memiliki peran penting di sekolah. Pertama, dengan menerapkan gaya kepemimpinan oleh guru PAI yang demokratis cenderung memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini dapat berdampak positif pada prestasi akademik siswa karena mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapai hasil yang lebih baik. Kedua, dengan gaya kepemimpinan yang baik dapat membangun hubungan yang baik dengan siswa, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan terbuka untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi pelajaran. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Prestasi

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Rancangan penelitian yang dilakukan ialah landasan dasar dalam uji kebenaran pada penulisan penelitian ini. (Azwar, 2019). Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisisnya menekankan kepada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti dalam rangka memperoleh hubungan antar variabel yang diteliti yakni untuk meneliti populasi yang dalam hal ini peneliti menentukan populasi penelitian yaitu seluruh siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan selanjutnya menetapkan sampel dengan berpedoman pada pendapat Sugiono (2019).

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi yang ada, yang terdiri dari kelas 7= 345 siswa dan kelas 8= 324 siswa, dikurang jumlah siswa yang non-Islam sebanyak 87 siswa/l, sehingga yang menjadi sampel peneliti sebanyak $10\% \times 582 = 58,2$. Sehingga peneliti membulatkan sampel menjadi sebanyak 60 siswa. Adapun penggunaan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *simple random sampling* yakni dengan membuat nomor undian untuk dibagikan kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Jenis Penelitian yang dipakai dengan menggunakan penelitian jenis survei dengan menggunakan teknik angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun sampel yang di ambil dari beberapa jumlah populasi di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan yang sudah dipilih dan ditentukan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Guru PAI sebagai variabel X dan variabel terikatnya adalah Prestasi Akademik Siswa sebagai variabel Y. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai bulan Februari 2024 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik, dalam teknik analisis data menggunakan statistik terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial meliputi parametris dan juga non parametris. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Sedangkan statistik inferensial, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Tujuan dari metode ini untuk mengetahui tingkat signifikansi antara gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi akademik siswa SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengujian persyaratan analisis yaitu, uji normalitas, uji linearitas, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik yang lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian bertujuan untuk menguji satu hipotesis yang telah di rumuskan pada tiap-tiap variabel yaitu variabel X1 mempunyai hubungan signifikan terhadap Y1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan memilih *random* beberapa jumlah keseluruhan siswa untuk di jadikan sampel sehingga didapat sampel sebanyak 60 orang dari total keseluruhan siswa kelas 7 dan kelas 8 sebanyak 669 siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau paling tidak mendekati normal Ghozali (2017). Berikut diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64289761
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.102
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.048 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan guru telah berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji Kolmogrov Smirnov dengan signifikansi di atas 0,05. Sedangkan variabel prestasi akademik siswa juga berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji Kolmogrov Smirnov dengan signifikansi 0,48 atau ($0,48 > 0,05$).

Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear

atau tidak secara signifikan. Dalam uji linieritas F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%, apabila diperoleh F hitung > F tabel atau hubungan dikatakan lancar atau lebih besar dari 0,05. Berikut diperoleh hasil perhitungan uji Linieritas dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat pada program Statistical Product & Service Solution (SPSS 2024) sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel_Y*	Between	(Combined)	48.782	5	9.756	23.730	.000
Variabel_X	Groups	Linearity	46.598	1	46.598	113.337	.000
		Deviation from Linearity	2.184	4	.546	1.328	.271
Within Groups			22.202	54	.411		
Total			70.983	59			

**Tabel 3. R-Square
Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Gaya Kepemimpinan Guru PAI * Prestasi Akademik Siswa	.810	.656	.816	.665

**Tabel 4. Hasil Uji F Tabel
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.598	1	46.598	110.830	.000 ^b
	Residual	24.386	58	.420		
	Total	70.983	59			

a. Dependent Variable: _Y1

b. Predictors: (Constant), Variabell_X1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai prestasi akademik siswa sudah linear terhadap gaya kepemimpinan guru karena telah memenuhi syarat linearitas dengan adanya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang telah diuji. Diketahui F hitung sebesar 110.830 dan F tabel sebesar 3.15 dengan demikian $110.830 > 3.15$ atau F hitung > F tabel Hal ini dapat dilihat dari hasil Signifikansi yaitu $0,271 > 0,05$. Dan pada tabel 1.3 diperoleh koefisien

determinasi (R Square) sebesar 0,656 yang artinya dapat disimpulkan bahwa pengaruh Variabel X (Gaya Kepemimpinan Guru) terhadap Variabel Y (Prestasi Akademik Siswa) adalah sebesar 65,6% (0,656 X 100).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menurut Poletiek dalam Anugraha (2021) merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau tingkat kebenarannya masih kurang sehingga masih perlu di buktikan. Berikut diperoleh hasil perhitungan uji hipotesis sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Correlations

		Variabel_X	Variabel_Y
Gaya Kepemimpinan Guru	Pearson Correlation	1	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Prestasi Akademik Siswa	Pearson Correlation	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan guru berpengaruh secara signifikan dengan prestasi akademik siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$. Diperoleh r hitung = 0,250 yang menunjukkan positif berarti semakin tinggi skor gaya kepemimpinan guru maka makin tinggi pula prestasi akademik siswa dan begitu juga sebaliknya, apabila skor gaya kepemimpinan guru makin rendah maka makin rendah pula prestasi akademik siswa khususnya di tempat penelitian penulis yaitu di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. Maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan telah diperoleh hasil data penelitian bahwa ada hubungan positif dan signifikansi antara gaya kepemimpinan guru PAI dengan prestasi akademik siswa (Maghfiro, 2021). Gaya kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan tugas pengelolaan kelas karena dengan adanya gaya kepemimpinan maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efisien dan sesuai dengan apa yang diharapkan (Fahri et al., 2022; Thoha, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan guru PAI dengan prestasi akademik siswa dengan kontribusi sebesar 65,6%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu

penelitian (Arifin, 2023), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan guru terhadap prestasi akademik siswa dengan kontribusi sebesar 26,8%. Selain itu penelitian (Noknisius et al., 2024) kontribusi faktor gaya kepemimpinan bagi efektivitas pengelolaan kelas sebesar 42,80% sehingga faktor penting dalam melakukan tugas mengelola kelas adalah gaya kepemimpinan. Selain itu penelitian (Okta et al., 2022) menunjukkan bahwa ada kontribusi pengaruh gaya kepemimpinan dan kreativitas guru dalam kelas sesuai persepsi siswa terhadap kreativitas siswa sekolah dasar sebesar 9,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan guru PAI dengan prestasi akademik siswa di sekolah. Dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa prestasi akademik siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah baik. Dibuktikan dari nilai prestasi akademik siswa yang sudah linear terhadap gaya kepemimpinan guru karena telah memenuhi syarat linearitas dengan adanya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang telah diuji. Diketahui F hitung sebesar 110.830 dan F tabel sebesar 3.15 dengan demikian $110.830 > 3.15$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ Hal ini dapat dilihat dari hasil Signifikansi yaitu $0,271 > 0,05$. Oleh karena itu guru PAI memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi siswa menjadi lebih baik dengan menanamkan nilai-nilai moral terhadap siswa sehingga bukan hanya berbudi luhur namun juga menjadikan siswa yang berpengetahuan luas. Karena guru merupakan bagian dari perubahan sosial dalam pendidikan yang menjadi contoh publik figur yang berakhlak mulia sehingga dapat menanamkannya di kehidupan para peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2023). KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM: Karakteristik Pemimpin Ideal Menurut Al-Quran. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3), 151–160. <https://doi.org/10.37481/jmh.v3i3.616>
- Azwar. (2019). *Metode penelitian*. Yogyakarta: pustaka belajar,
- Darlis, A., Lubis, Y., Hasibuan, A., Alamsyah, M., & Ramadhan, W. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Harum Sentosa Perbaungan Perbaungan. *Journal on Education*, 5(3), 6912-6919. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1474>
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>

- Lubis, Y. W. (2024). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Maghfiro, R (2021). *Presepsi Prestasi Pada Anak Terlantar di Panti Asuhan Al-Hikmah Sawojajar Malang*. Skripsi. Fakultas Psikologi. UIN Malang.
- Noknisius B. Dola, Ariance Moda, Kasmirsius Dappa, Ongki Sairo Malo, Nikodemus Tamo Ama, & Ktispianus Maghu Ate. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kinerja Guru SMP Negeri 3 Ombarade Wewewa Tengah. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(4), 21-28. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i4.358>
- Okta, S. A., Eddison, A. ., & Primahardani, I. . (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Ppkn Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Pondok Pesantren Al – Karomah Aidarusy Sibiruang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10037-10042. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9976>
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195-206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Rivai, V., & Mulyadi, D (2018). *Kepeemimpinan dan Perilaku Organisasi (ke 10)*. Jakarta ; Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, M. (2019). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.